

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI  
KELAPA SAWIT DAN KARET DI DESA MULYO  
REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

FP. 2010

2010

Oleh  
**SAPTA QOMARINA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2010**

338.130 7  
Qom  
a  
6-100486  
2010

R. 18068  
I. 18513

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI  
KELAPA SAWIT DAN KARET DI DESA MULYO  
REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



Oleh  
**SAPTA QOMARINA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2010**

## SUMMARY

**SAPTA QOMARINA.** The analysis comparative income between palm farming and rubber farming in Mulyo Rejo village, Sungai Lilin sub-district, Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MARYANAH HAMZAH** and **MARYATI MUSTOFA HAKIM**)

The objectives of this research are: 1) To calculate the income that received by farmer from palm and rubber farming and also from the non-pal and rubber farming, 2) To analyze the contribution of palm and rubber farming to the total income of family, 3) To analyze the differences income between palm and rubber farming.

This research used the survey method by tracing the cost of farmers in the production process of palm and rubber farming. This survey method is done by examining a number of farmers who seek examples of two commodities, namely pal and rubber farming. The data presented in tabulation, and then will be input in the logit model, which be processed by using the help of SPSS computer program.

The results shoed that pal farming income of Rp63.266.524 per year, rubber farming income of Rp34.806.001 per year, and the income of non-palm and rubber farming of Rp10.573.552 per year, while the income of non-farming of Rp16.440.000 per year. If the income from the various components are added together the total income of farm families during the year amounted of Rp125.086.077. Palm farming income contributed most to the total family income about 50,58 percent, while rubber farming contributed about 27,83 percent.

## RINGKASAN

**SAPTA QOMARINA.** Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit dan Karet Di desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **MARYATI MUSTOFA HAKIM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menghitung pendapatan yang diterima petani kelapa sawit dan karet dan juga pendapatan usahatani non kelapa sawit dan karet. Menganalisis berapa besar kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan total keluarga petani Menganalisis perbedaan pendapatan petani yang mengusahakan tanaman kelapa sawit dengan petani yang mengusahakan tanaman karet.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menelusuri seluruh biaya yang dikeluarkan petani dalam proses produksi tanaman kelapa sawit dan karet. Metode survai ini dilakukan dengan meneliti sejumlah petani contoh yang mengusahakan dua komoditas perkebunan yaitu kelapa sawit dan karet.

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani contoh dengan tuntunan daftar pertanyaan sedangkan data sekunder diperoleh dari literature dan instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan usahatani kelapa sawit sebesar Rp63.266.524 per hektar per tahun, sedangkan pendapatan usahatani karet sebesar Rp34.806.001 per hektar per tahun. Pendapatan usahatani non kelapa sawit

dan karet Rp10.573.552 per hektar per tahun. Sedangkan pendapatan non usahatani sebesar Rp16.400.000 per tahun. Jika pendapatan dari berbagai komponen tersebut dijumlahkan maka pendapatan total keluarga petani rata-rata sebesar Rp125.086.077 per tahun. Usahatani kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar 50,58 persen dari seluruh pendapatan keluarga petani, sedangkan usahatani karet memberikan kontribusi sebesar 27,83 persen.

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI  
KELAPA SAWIT DAN KARET DI DESA MULYO  
REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh  
SAPTA QOMARINA**

**SKRIPSI**  
**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pertanian**

**pada**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**  
**2010**

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT  
DAN KARET DI DESA MULYO REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh  
**SAPTA QOMARINA**  
05043104010

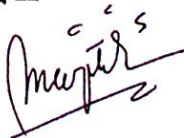
telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**Pembimbing I**



**Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S**

**Pembimbing II**



**Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si**

**Indralaya, 26 Januari.2010**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,**




**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S**  
**NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul "Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit dan Karet di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Sapta Qomarina telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 16 November 2009.

### Komisi Penguji

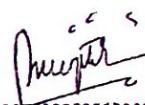
1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S

Ketua

  
(.....)

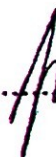
2. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si

Sekretaris

  
(.....)

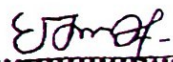
3. Ir. Mirza Anthoni, M.Si

Anggota

  
(.....)

4. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si

Anggota

  
(.....)

Mengetahui

Mengesahkan

 Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Program Studi PSA





Dr. Ir. M. Yamin, M.P  
NIP 19660903 199303 1001

Ir. Lifiyanthi, M.Si  
NIP 19680614 199401 2001

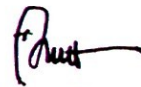


## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Januari 2010

Yang membuat pernyataan



Sapta Qomarina

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 13 September 1985 di Palembang, anak keenam dari enam bersaudara. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan di SD M.I Adabiyah II Palembang pada tahun 1998, sekolah lanjutan tingkat pertama di SLTP N 4 Palembang pada tahun 2001 dan sekolah menengah umum di SMU Yayasan IBA Palembang pada tahun 2004.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2004 melalui jalur program Penelusuran Minat dan Prestasi (PMP). Penulis melakukan Praktik Lapangan pada bulan Agustus 2007 dengan judul “Teknik Budidaya Terung (*Solanum melongena* L.) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya”.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit dan Karet di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin". Skripsi ini disusun sebagai pedoman dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. dan Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Kepada seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Kepada kepala desa dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan semua informasi selama penelitian di Desa Mulyo Rejo.
4. Orang tuaku tercinta Aba, ibu terima kasih atas kasih sayang dan cinta yang telah diberikan.
5. Saudara-saudaraku tercinta Aak, Auk, Apik, Cek, Ipan terima kasih atas bantuan moral dan dananya.
6. Cek Lena, Ayuk Yesi, Kak Nely terima kasih atas doanya dan keponakanku (Fika, Faris, Hafiz, Zaki dan Baim).
7. Seseorang yang kusayang dan Insyaallah menjadi pendampingku kelak.

8. Lima putri (Elsa, Linda, Nia dan Suci) sebagai teman seperjuangan dari awal kuliah hingga hingga saat ini.
9. Kurnia dan Kak Idah, yang slalu setia menjadi teman konsultasi.
10. Teman seperjuangan Nia, Fia dan Rasyid yang selalu bahu mambahu demi memperoleh gelar sarjana pertanian
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

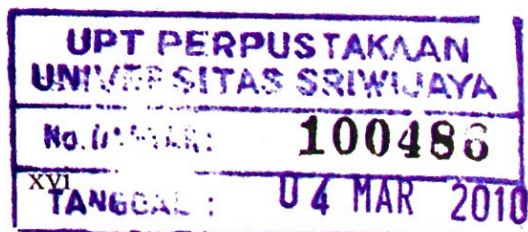
Akhirnya dengan mengharap Ridho dari Allah, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Januari 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Tanaman Kelapa Sawit.....	7
2. Tanaman Karet.....	11
3. Konsep Usahatani.....	16
4. Konsep Kontribusi Pendapatan Usahatani.....	17
5. Konsep Biaya Produksi.....	19
6. Konsep Produksi.....	24
7. Konsep Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	26
B. Model Pendekatan.....	29
C. Hipotesis.....	30
D. Batasan-batasan.....	31



	<b>Halaman</b>
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	33
A. Tempat dan Waktu.....	33
B. Metode Penelitian.....	33
C. Metode Penarikan Contoh.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Metode Pengolahan Data.....	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Keadaan Geografi Daerah.....	39
1. Letak dan Batas Geografi.....	39
2. Geografi, Keadaan Iklim dan Tanah .....	40
3. Keadaan Penduduk.....	41
4. Mata Pencaharian .....	42
5. Sarana dan Prasarana.....	44
B. Identitas Petani Contoh .....	45
1. Profil petani Contoh .....	46
2. Umur Petani Contoh.....	46
3. Pendidikan Petani Contoh.....	47
4. Jumlah Tanggungan Petani Contoh.....	48
5. Luas Garapan Petani.....	49
C. Gambaran Usahatani di Desa Mulyo Rejo .....	50
1. Usahatani Kelapa Sawit .....	50
2. Usahatani Karet.....	53

	<b>Halaman</b>
3. Usahatani Sayuran.....	56
D. Analisis Pendapatan Keluarga Petani.....	58
1. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	58
2. Pendapatan Usahatani Karet.....	61
3. Pendapatan Usahatani Non Kelapa Sawit dan Karet .....	64
4. Pendapatan Non Usahatani.....	71
E. Pendapatan Total Keluarga Petani.....	72
F. Kontribusi Pendapatan Usahatani.....	73
G. Perbandingan Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit dan Karet .....	75
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Luas panen dan produksi tanaman kelapa sawit menurut kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2007.....	4
2. Hubungan antara luas tanah garapan dengan respon petani dalam pembentukan modal per tahun .....	24
3. Pola penggunaan tanah di Desa Mulyo Rejo, 2008 .....	40
4. Komposisi penduduk Desa Mulyo Rejo menurut umur dan jenis kelamin, 2008 .....	41
5. Sebaran penduduk menurut mata pencaharian di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin, 2008 .....	43
6. Penggolongan penduduk berdasarkan tingkat kesejahteraan, 2008.....	44
7. Keadaan petani contoh menurut tingkatan umur, 2008 .....	46
8. Keadaan petani contoh menurut tingkat pendidikan, 2008.....	47
9. Jumlah tanggungan petani contoh di Desa Mulyo Rejo, 2008 .....	48
10. Luas garapan petani contoh di Desa Mulyo Rejo, 2008 .....	49
11. Kalender usahatani sayur kacang panjang, bayam dan kangkung di Desa Mulyo Rejo, 2008 .....	57
12. Rata-rata biaya produksi usahatani kelapa sawit per hektar, 2008 .....	59
13. Rata-rata produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani kelapa sawit per hektar, 2008 .....	61
14. Rata-rata biaya produksi usahatani karet per hektar, 2008 .....	62
15. Rata-rata biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani karet per hektar, 2008.....	64



	<b>Halaman</b>
16. Rata-rata biaya produksi usahatani kacang panjang di Desa Mulyo Rejo per musim tanam, 2008 .....	65
17. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kacang panjang di Desa Mulyo Rejo per musim tanam, 2008.....	66
18. Rata-rata biaya produksi usahatani bayam di Desa Mulyo Rejo per musim tanam, 2008.....	68
19. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani bayam di Desa Mulyo Rejo per musim tanam, 2008.....	68
20. Rata-rata biaya produksi usahatani kangkung di Desa Mulyo Rejo per musim tanam, 2008 .....	69
21. Rata-rata produksi, penerimaan, dan pendapatan usahatani kangkung di Desa Mulyo Rejo per musim tanam, 2008.....	70
22. Jenis kegiatan kepala keluarga petani contoh di luar sektor pertanian, 2008.....	71
23. Rata-rata pendapatan keluarga petani di Desa Mulyo Rejo, 2008.....	72
24. Persentase pendapatan keluarga petani, 2008.....	74
25. Perbedaan pendapatan usahatani kelapa sawit dan karet, 2008.....	75

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta lokasi daerah penelitian Kabupaten Musi Banyuasin .....	81
2. Identitas petani contoh .....	82
3. Biaya peralatan usahatani kelapa sawit, 2008 .....	83
4. Biaya variabel usahatani kelapa sawit, 2008 .....	85
5. Biaya total usahatani kelapa sawit, 2008 .....	86
6. Pendapatan usahatani kelapa sawit, 2008 .....	87
7. Biaya peralatan usahatani karet, 2008.....	94
8. Biaya variabel usahatani karet, 2008 .....	97
9. Biaya total usahatani karet, 2008 .....	100
10. Pendapatan usahatani karet, 2008 .....	101
11. Luas Garapan Usahatani Non Kelapa Sawit dan Karet, 2008 .....	107
13. Pendapatan usahatani kacang panjang per musim tanam, 2008 .....	108
14. Pendapatan usahatani bayam per musim tanam, 2008.....	110
15. Pendapatan usahatani kangkung per musim tanam, 2008.....	112
16. Pendapatan usahatani non kelapa sawit dan karet, 2008 .....	115
17. Kontribusi pendapatan usahatani, 2008 .....	117
18. Hasil uji paired sample test.....	118

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Subsektor perkebunan memegang peranan yang penting dalam program pembangunan di Indonesia, khususnya pembangunan sektor pertanian. Subsektor ini menjadi tempat bagi petani dalam menggantungkan hidupnya, sebagai cabang usaha yang berfungsi menciptakan lapangan kerja, sebagai devisa non-migas yang sangat diharapkan, dan secara langsung terkait pula dalam usaha pelestarian sumber daya alam (Sudarmo, 1991).

Menurut Soehadjar (2006), salah satu komoditas yang sejak dahulu hingga saat ini memegang peranan penting sebagai penyumbang devisa negara adalah komoditas karet dan kelapa sawit. Komoditas ini diusahakan sebagai komoditas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Hal ini menunjukkan bahwa petani kelapa sawit maupun karet menduduki posisi terbesar dalam dunia perkebunan.

Namun krisis finansial global berimbas pada sektor perkebunan terutama karet dan kelapa sawit. Pabrik karet mengalami permasalahan dengan anjloknya permintaan karet dari luar negeri. Selama ini Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama penjualan karet di Sumatera Barat. Berdasarkan catatan Bank Indonesia (BI) Padang, 88.76 persen karet Sumatera Barat diekspor ke Amerika Serikat dan sisanya, 10.84 persen, ke Asia. Begitu juga dengan kelapa sawit, saat ini harga tandan buah segar di tingkat perusahaan Rp 500 per kg. Harga tersebut belum termasuk ongkos angkut, petik, dan beberapa ongkos lain yang semua dibebankan kepada petani<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>Kompas 22 Agustus 2008. Hal 22

Suplai bahan baku karet ke pabrik nyaris terhenti karena petani tidak menyadap getah menyusul anjloknya harga karet mentah saat ini. Harga karet mentah di tingkat petani di Sumatera Barat yang pernah mencapai Rp 7.000 per kg sejak dua pekan lalu merosot menjadi Rp 3.000 per kg. Petani akhirnya tak mau menyadap getah karet. Kondisi inilah yang membuat pasokan ke pabrik berkurang drastis. Pabrik karet juga mengalami permasalahan dengan anjloknya permintaan karet dari luar negeri. Selama ini Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama penjualan karet Sumatera Barat <sup>2</sup>.

Besarnya produksi karet sintesis melebihi karet alam, oleh karena itu karet sintesis merupakan saingan yang sangat berat bagi karet alam. Meskipun harga karet menurun, tetapi perkembangan tanaman karet dari tahun ke tahun tetap meningkat. Perluasan areal perkebunan karet yang sangat cepat mengakibatkan terjadinya kelebihan produksi dibandingkan dengan kebutuhan karet dunia. Akibatnya, harga karet merosot. Karet merupakan bahan baku yang menghasilkan lebih dari 50.000 jenis barang (Setyawidjaja, 1993).

Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Komoditas kelapa sawit baik berupa bahan mentah maupun hasil olahannya, menduduki peringkat ketiga penyumbang devisa non migas terbesar bagi negara setelah karet dan kopi. Dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak dan lemak, kelapa sawit adalah tanaman yang produktifitas menghasilkan minyak tertinggi dan menduduki peringkat ketiga penyumbang devisa non-migas terbesar bagi negara setelah karet dan kopi. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan petani kelapa sawit akan terus meningkat (Sastrosayono, 2003).

---

<sup>2</sup>Kompas 28 November 2008. Hal 27

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq*) adalah salah satu jenis tanaman dari famili palma yang menghasilkan minyak nabati yang dapat dimakan (*edible oil*). Dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak dan lemak, kelapa sawit adalah tanaman yang produktifitas menghasilkan minyak tertinggi, dimana tanaman kelapa hanya menghasilkan sepertiga (700-1000) kg daging buah kelapa/hektar dari produksi kelapa sawit (Soehadjar, 2006).

Kelapa sawit saat ini telah menjadi pionir dalam dunia pertanian di Indonesia, hal itu dikarenakan telah terjadinya peningkatan harga Tandan Buah Segar (TBS) yang luar biasa, yaitu mencapai Rp.1.550/kg TBS. Meskipun kenaikan harga TBS juga turut diikuti oleh kenaikan harga input produksi seperti pupuk, tenaga kerja, pestisida dan alsintan, tetapi secara total peningkatan harga TBS tetap memberikan tambahan pendapatan yang sangat menguntungkan para pekebun. Minyak sawit dapat digunakan untuk begitu beragam peruntukannya karena keunggulan sifat yang dimilikinya yaitu tahan oksidasi dengan tekanan tinggi, mampu melarutkan bahan kimia yang tidak larut oleh bahan pelarut lainnya, mempunyai daya melapis yang tinggi dan tidak menimbulkan iritasi dalam bidang kosmetik (Sastrosayono, 2003).

Di Sumatera Selatan sendiri luas areal perkebunan kelapa sawit dan karet terus mengalami peningkatan. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penyumbang devisa negara terbesar terutama untuk sektor perkebunan, baik perkebunan rakyat, perkebunan negara maupun perkebunan swasta. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu sentra tanaman karet dan kelapa sawit. Sektor perkebunan memiliki luas areal seluas 181.387 hektar yang ditanami tanaman kelapa sawit dan karet. Walaupun areal perkebunan tersebut sudah termasuk areal

perkebunan yang belum menghasilkan dan sudah menghasilkan. Sedangkan produksi dari kedua tanaman perkebunan tersebut mencapai 320.147 ton (Badan Pusat Statistik, 2007).

Tabel 1. Luas panen dan produksi tanaman kelapa sawit dan karet menurut kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin, 2007

No	Kecamatan	Luas Areal (ha)		Produksi (ton)	
		Kelapa sawit	Karet	Kelapa Sawit	Karet
1	Babat Toman	179	19.029	190	11.790
2	Plakat Tinggi	231	4.552	182	2.840
3	Batanghari Leko	451	16.417	928	9.676
4	Sanga Desa	51	12.395	36	7.564
5	Sungai Keruh	165	21.871	319	10.992
6	Sekayu	147	15.394	240	9.092
7	Lais	219	14.881	247	9.026
8	Sungai Lilin	4.128	18.962	30.941	12.383
9	Keluang	898	16.146	2.436	9.052
10	Bayung Lencir	13.911	21.049	185.775	16.306
11	Lalan	195	116	114	18
Jumlah		20.575	160.812	221.408	98.739

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2007

Dari Tabel 1, diatas dapat diketahui bahwa Sungai Lilin, salah satu kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, memiliki areal kelapa sawit terbesar kedua setelah kecamatan Bayung Lencir dengan luas 4.128 hektar dan areal karet terbesar ketiga setelah Kecamatan Babat Toman dengan luas 18.962 hektar. Produksi kelapa sawit di Kecamatan Sungai Lilin mencapai 30.941 ton dan ini merupakan tingkat produksi kelapa sawit terbesar kedua setelah Kecamatan Bayung Lencir dengan tingkat produksi sebesar 185.775 ton. Sedangkan untuk produksi karet, Kecamatan Sungai Lilin juga menempati peringkat kedua teratas dengan tingkat produksi sebesar 12.383 ton setelah Bayung Lencir dengan tingkat produksi sebesar 16.306 ton selama tahun 2007. Ini menunjukkan bahwa luas areal dan tingkat produktifitas tanaman kelapa sawit dan karet di Kecamatan Sungai Lilin termasuk tinggi.

Desa Mulyo Rejo yang terletak di Kecamatan Sungai Lilin juga memiliki luas areal dan tingkat produksi kelapa sawit dan karet yang cukup besar di Sumatera Selatan. Tetapi luas areal yang diusahakan petani di desa tersebut berbeda-beda, hal ini tentu saja akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani dan akan memberikan dampak terhadap tingkat kesejahteraan petani di Desa Mulyo Rejo.

### **A. Rumusan Masalah**

Usahatani kelapa sawit yang dikelola oleh rakyat di Desa Mulyo Rejo, umumnya masih sangat tradisional. Hal ini dapat dilihat dari intensitas pemeliharaan yang dilakukan petani relatif sangat kurang, sehingga kualitas produksi dan produktifitas kurang maksimal dan tentu saja hal ini berpengaruh pada pendapatan keluarga petani.

Krisis global yang berkepanjangan juga telah memberi dampak terhadap harga jual hasil produksi. Pendapatan yang diterima petani pun semakin menurun hal ini tidak diimbangi dengan biaya produksi yang semakin tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, petani juga melakukan kegiatan lain untuk menambah pendapatan total keluarganya.

Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan yang diterima petani dari usahatani kelapa sawit dan karet serta pendapatan usahatani non kelapa sawit dan karet.
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan total keluarga petani.
3. Berapa besar perbandingan pendapatan usahatani kelapa sawit dan karet yang diusahakan petani.



## **B. Tujuan dan Kegunaan**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung pendapatan yang diterima petani dari usahatani kelapa sawit dan karet serta pendapatan usahatani non kelapa sawit dan karet.
2. Menganalisis berapa besar kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan total keluarga petani
3. Menghitung besarnya perbandingan pendapatan antara usahatani kelapa sawit dan karet.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Tambahan pengetahuan dan informasi bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi petani kelapa sawit dan karet.
2. Bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, Anwas. 1982. Ilmu Usahatani. Alumni. Bandung.
- Aksi Agraris Kanisius. 1981. Tanah dan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik. 2007. Musi Banyuasin dalam Angka 2007. Sumatera Selatan.
- Daniel, M, M.S. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- Fauzi, Y. Y. Widyastuti, I. Satyawibawa, R. Hartono. 2007. Agribisnis Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Daryanto. 2005. Pembangunan Pertanian Perkebunan Kelapa Sawit. Online. (<http://www.FitAgri.com>, diakses 7 Agustus 2008).
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. Teori Ekonomi Produksi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Kartasapoetra, A.G. 1992. Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta
- Manullang, M. 1996. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Liberty. Jogjakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerapan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Nursalim. 2006. PT Mitratani Dua Tujuh Jember, Jawa Tengah. (Online). (<http://warintek.progressio.or.id>, diakses 2 Oktober 2008)
- Ragim, Abd dan Hastuti Diah Retno. 2007. Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rhamadani, Agustina. 2003. Analisis Perbandingan Pendapatan Karet dan Kelapa Sawit di Desa Muara Telang Kecamatan Muara Telang Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi S1. Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Sadjad, S. 1983. Empat Belas Tanaman Perkebunan untuk Agro-Industri. Balai Pustaka. Jakarta.
- Satrosayono, Selardi, M.P. 2004. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Tangerang.

- Soehadjar, Endang. 2006. Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit. Online. (<http://www.Situs-Hijau.co.id>, diakses 7 Agustus 2008).
- Sjarkowi, F dan M. Sufri. 2002. Manajemen Agribisnis. CV. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soekartawi. 1996. Pembangunan Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Harga Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarmo, S. 1991. Tanaman Perkebunan Pengendalian Hama dan Penyakit. Kanisius. Yogyakarta.
- Tim Pengajar Mata Kuliah Statistik Non Parametrik. 1995. Bahan Kuliah Statistik Non Parametrik. Jurusan Sosial ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unsri.
- Wicaksono. 2007. Proyek Kelapa Sawit. (online). (<http://www.google.co.id>, diakses 5 November 2008).